

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi transportasi

II.1.1 Jaringan jalan

Dari sisi infrastruktur jaringan jalan, Kabupaten Tulungagung memiliki panjang jalan mencapai 1.831,47 km (Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulungagung, 2020) dengan rincian pada tabel II.1 di bawah ini.

Tabel II. 1 Klasifikasi status jalan di Kabupaten Tulungagung

No	Status Jalan	Panjang Jalan (dalam km)
1	Nasional	46,7
2	Provinsi	9,57
3	Kabupaten	1.775,21
Total		1.831,47

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulungagung, 2020

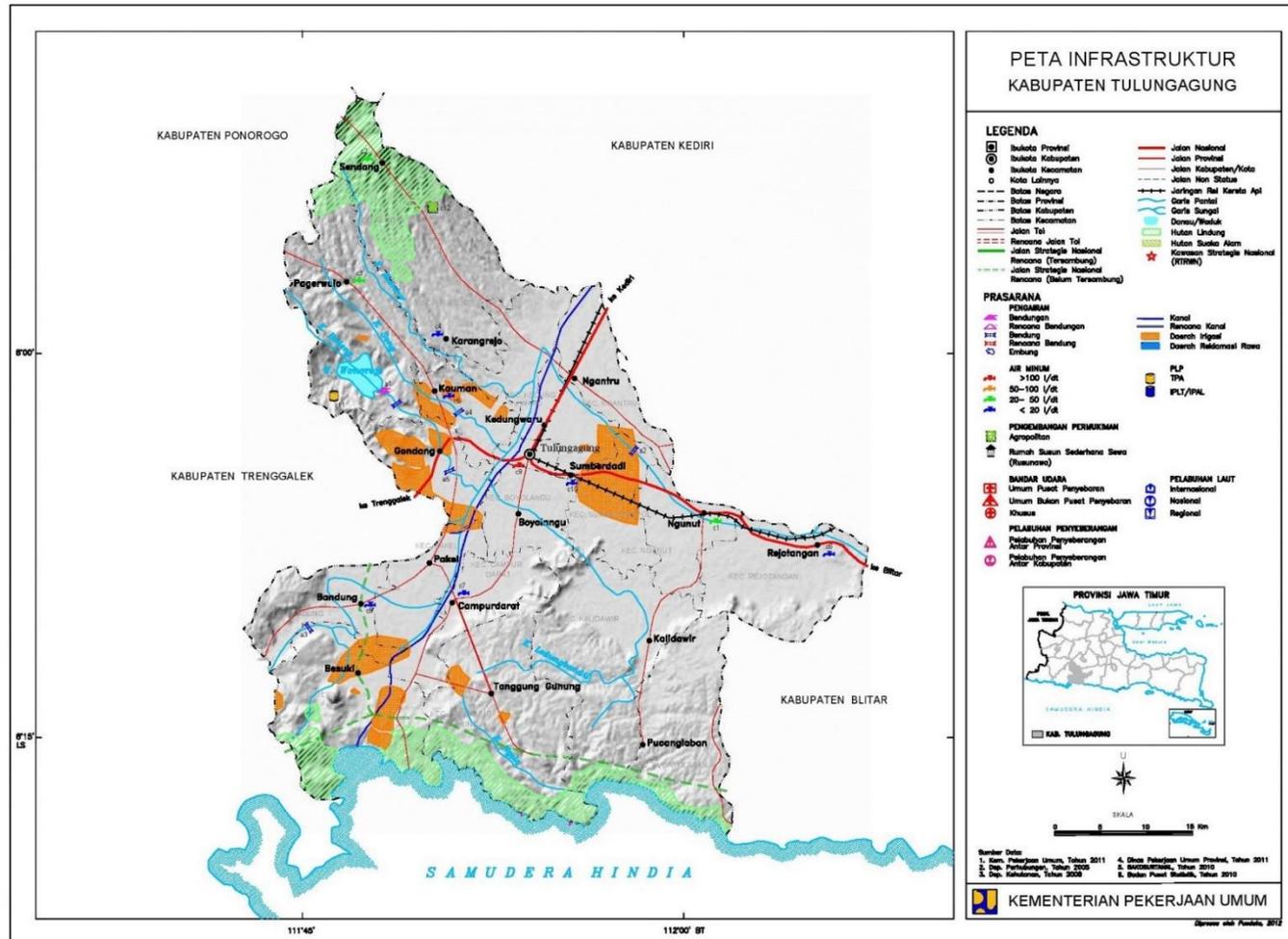
Untuk kondisi jalan nasional dan provinsi yaitu sedang, sementara untuk jalan kabupaten kondisi jalan terbagi menjadi beberapa kondisi yaitu sebagaimana pada tabel II.2 di bawah ini.

Tabel II. 2 Kondisi jalan di Kabupaten Tulungagung

No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (dalam km)
1	Baik	1.203,55
2	Sedang	156,28
3	Rusak Ringan	323,93
4	Rusak Berat	147,93

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulungagung, 2020

Visualisasi peta jaringan jalan Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada gambar II.1 (Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulungagung, 2020).



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tulungagung, 2020

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Tulungagung

II.1.2 Sarana dan lalu lintas

Berdasarkan data dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Resort Tulungagung, sarana berupa kendaraan yang ada di Tulungagung mengalami kenaikan sebesar 11,83% pada tahun 2018 – 2019 sebagaimana pada tabel II.3 di bawah ini.

Tabel II. 3 Jumlah kendaraan di Kabupaten Tulungagung

No	Jenis Kendaraan	2018	2019
1	Sepeda Motor	579.390	643.113
2	Mobil Penumpang	40.661	49.933
3	Mobil Barang	22.455	25.445
4	Bus	1.457	1.654
5	Ambulan	43	43
Total		644.006	720.188

Sumber : Kepolisian Resort Tulungagung, 2020

Dari tabel II.3 tersebut diketahui bahwasanya jenis kendaraan sepeda motor mendominasi kendaraan yang ada di Kabupaten Tulungagung. Sementara itu, rata-rata pertumbuhan lalu lintas di Kabupaten Tulungagung sebesar 4% per tahun (Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung, 2020).

II.1.3 Terminal

Kabupaten Tulungagung memiliki terminal penumpang induk tipe A yaitu Terminal Gayatri. Terminal ini berlokasi di Jl. Yos Sudarso No. 117. Terminal ini melayani moda transportasi umum berupa angkutan sekolah, angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP).



Sumber : Hasil Pengamatan di Lapangan

Gambar II. 2 Visualisasi Terminal Gayatri Kabupaten Tulungagung

II.1.4 Angkutan umum

Kabupaten Tulungagung memiliki pelayanan Angkutan Umum dengan 2 jenis pelayanan yaitu antarkota dalam provinsi (AKDP), dan antarkota antar provinsi (AKAP). Terdapat 2 kelas pelayanan pada Bus AKDP dan AKAP yaitu Kelas Ekonomi dan Non Ekonomi.



Sumber : Hasil Pengamatan di Lapangan

Gambar II. 3 Visualisasi Bus Antarkota Dalam Provinsi (AKDP)



Sumber : Hasil Pengamatan di Lapangan

Gambar II. 4 Visualisasi Bus Antarkota Antar Provinsi (AKAP)

II.1.5 Angkutan sekolah

Untuk meningkatkan layanan terhadap siswa atau pelajar sekolah, Pemerintah Kabupaten Tulungagung melalui Dinas Perhubungan memiliki program Layanan Angkutan Sekolah gratis bagi pelajar. Adapun tujuan dari program Angkutan Sekolah Gratis ini diantaranya memberikan kemudahan, kelancaran, dan kenyamanan bagi pelajar khususnya yang tidak mempunyai Surat Ijin Mengemudi (SIM), serta mengurangi antar jemput pelajar menggunakan angkutan pribadi sehingga dapat mengurangi volume lalu lintas serta mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh pelajar. Jumlah armada Angkutan Sekolah di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung sebanyak 9 unit.



Sumber : Hasil Pengamatan di Lapangan

Gambar II. 5 Visualisasi Angkutan Sekolah

II.2 Kondisi wilayah kajian

II.2.1 Penggunaan lahan

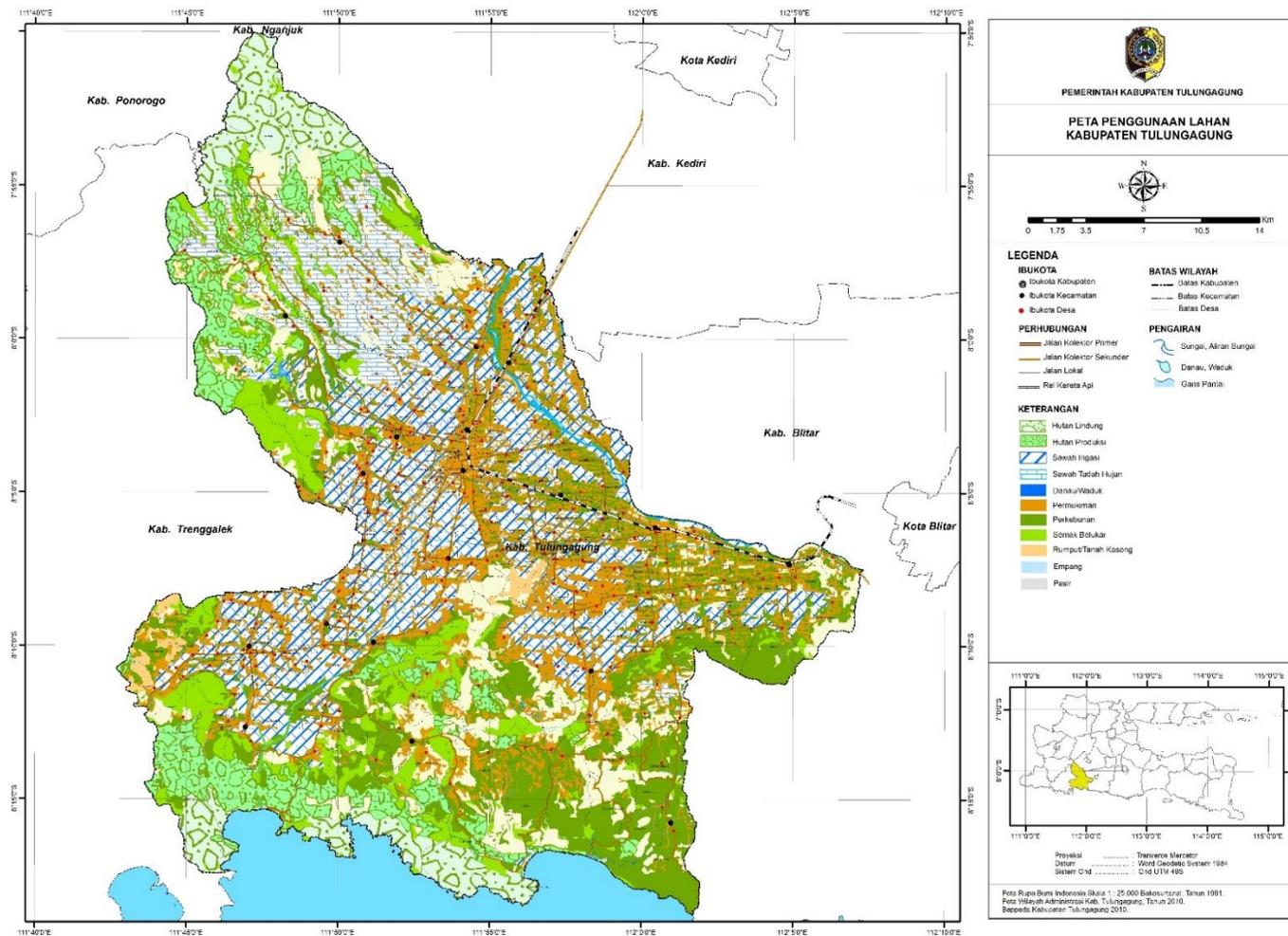
Wilayah Kabupaten Tulungagung didominasi oleh jenis lahan sawah irigasi dengan luas sebesar 24.085,47 Ha dan dilanjutkan dengan jenis lahan pemukiman dengan luas sebesar 22.995,62 Ha. Berdasarkan data dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulungagung tahun 2019, rincian mengenai luasan penggunaan lahan di Kabupaten Tulungagung terdapat pada tabel II.4 di bawah ini.

Tabel II. 4 Jenis tanah menurut penggunaannya di Kabupaten Tulungagung

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Hutan Lebat	19.237,01
2	Industri	89,47
3	Pemukiman	22.995,62
4	Kebun Campuran	10.367,83
5	Padang Rumput/Sabana	961,51
6	Pemukaman	56,51
7	Perkebunan	4.641,85
8	Peternakan	24,88
9	Sawah Irigasi	24.085,47
10	Sawah Tadah Hujan	6.517,35
11	Semak	10.952,81
12	Sungai	917,83
13	Tanah Jasa	64,19
14	Tanah Tandus	24,41
15	Tegalan/Ladang	12.989,49
16	Waduk/Perairan	407,53
Total		114.333,76

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulungagung, 2019

Visualisasi peta penggunaan lahan Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada gambar II.6 (Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung, 2020).



Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung, 2020

Gambar II. 6 Peta penggunaan lahan Kabupaten Tulungagung

II.2.2 Kondisi geografis dan administratif

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, tepatnya di antara koordinat 111°43' - 112°07' BT dan 7°51' - 8°18' LS dengan luas wilayah 1.055,65 Km² dan batas administrasi sebagaimana pada tabel II.5 di bawah ini.

Tabel II. 5 Batas administrasi

No	Batas	Wilayah
1	Utara	Kabupaten Kediri dan Nganjuk
2	Timur	Kabupaten Blitar
3	Selatan	Samudera Hindia
4	Barat	Kabupaten Trenggalek dan Ponorogo

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung, 2020

Secara administratif Kabupaten Tulungagung terdiri dari 19 kecamatan yang terbagi menjadi 257 desa dan 14 kelurahan (Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2020). Rincian administrasi kecamatan dan jumlah penduduk di Kabupaten Tulungagung sebagaimana terlihat pada tabel II.6 di bawah ini.

Tabel II. 6 Administrasi kecamatan dan jumlah penduduk

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km ²)
1	Besuki	39.229	477
2	Bandung	49.147	1.171
3	Pakel	55.774	1.547
4	Campurdarat	59.437	1.502
5	Tanggunggunung	26.360	224
6	Kalidawir	76.665	784
7	Pucanglaban	25.919	313
8	Rejotangan	81.979	1.233
9	Ngunut	84.438	2.240
10	Sumbergempol	74.189	1.889
11	Boyolangu	85.500	2.224
12	Tulungagung	67.513	4.939
13	Kedungwaru	93.984	3.160
14	Ngantru	58.384	1.577
15	Karangrejo	44.981	1.266
16	Kauman	53.940	1.749
17	Gondang	61.443	1.396
18	Pagerwojo	32.173	365

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km ²)
19	Sendang	47.759	495

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2020

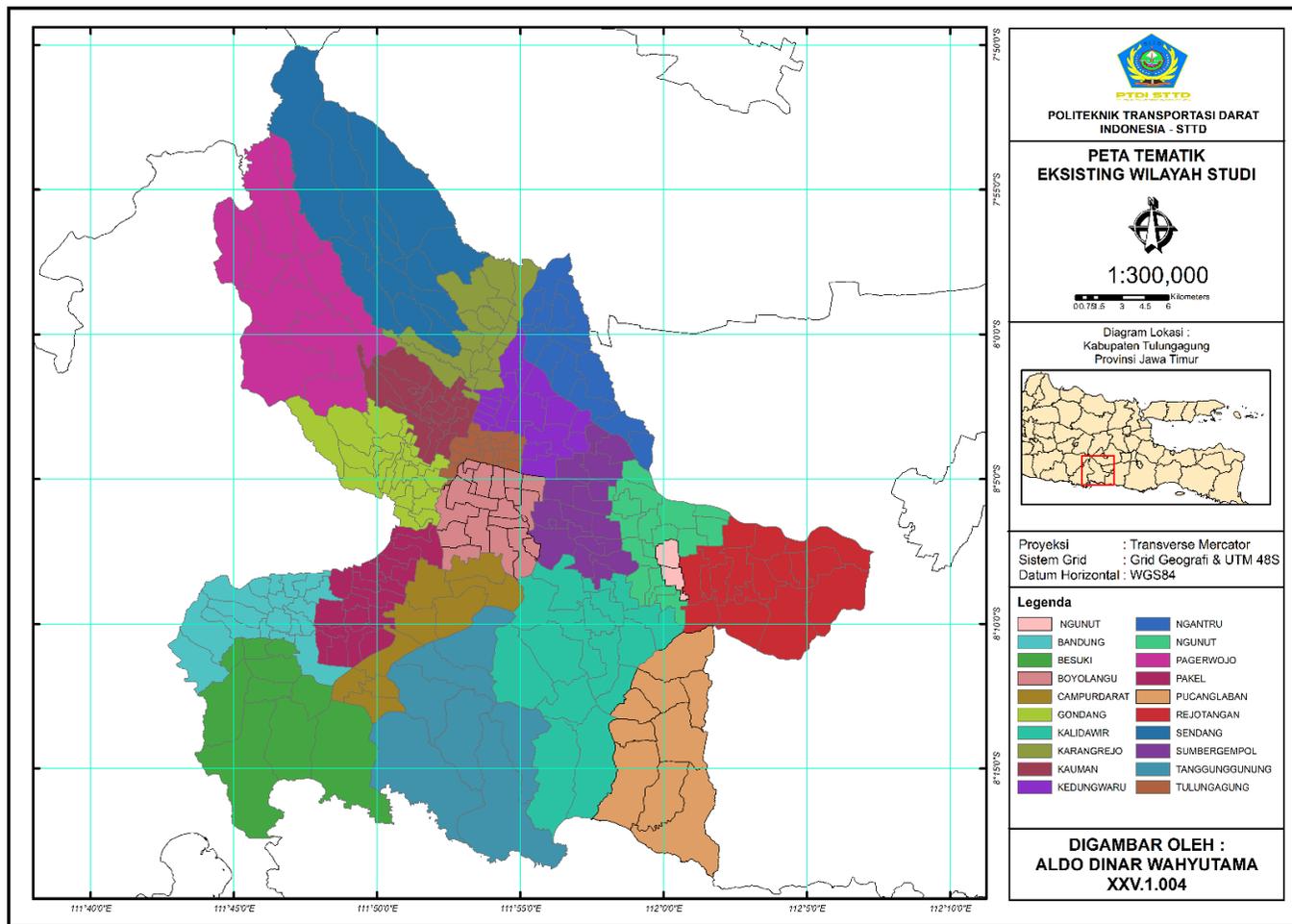
Dari 19 kecamatan yang ada, Kecamatan Tulungagung merupakan kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk tertinggi yaitu 4.939 penduduk per km², hal ini dikarenakan kecamatan Tulungagung merupakan Ibukota Kabupaten. Sedangkan Kecamatan Pucanglaban merupakan kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk terendah yaitu 25.919 penduduk per km², dimana Kecamatan Pucanglaban mempunyai kontur yang tinggi dan karakteristik guna lahannya dominan terbuka. Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Tulungagung yang terdapat pada gambar II.7.

II.2.3 Kondisi demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung tercatat sejumlah 1.118.814 jiwa dengan rincian 506.702 laki-laki dan 532.582 perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 99,95 (Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2020). Setiap tahunnya, pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan yaitu 0,71 per tahun (2018-2019).

II.2.4 Fasilitas kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan merata. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah, antara lain dengan menambah Fasilitas Kesehatan yang mencakup alat penunjang Kesehatan dan prasarana fisik seperti rumah sakit, puskesmas, dan lain sebagainya. Tabel II.7 di bawah ini menunjukkan jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Tulungagung.



Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung, 2020

Gambar II. 7 Peta Administrasi Kabupaten Tulungagung

Tabel II. 7 Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tulungagung

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	9
2	Rumah Sakit Khusus	3
3	Pusat Kesehatan Masyarakat	32
4	Pos Pelayanan Terpadu	1.240

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, 2020

Jumlah fasilitas kesehatan ini mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu banyak dibandingkan dengan data tahun sebelumnya.

II.2.5 Dampak Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tulungagung

Coronavirus disease 2019 atau disingkat Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (Gorbalenya, Alexander E. (11 Februari 2020). "*Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus – The species and its viruses, a statement of the Coronavirus Study Group*"). Di Indonesia, pandemi Covid-19 telah berlangsung sejak bulan Mei tahun 2020 dimana virus ini pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 (*WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020*". www.who.int). Kondisi persebaran Covid-19 di Kabupaten Tulungagung masih terdapat beberapa zona merah di beberapa kecamatan, diantaranya adalah kecamatan Tulungagung, Gondang, dan Kauman. Rincian mengenai persebaran Covid-19 terdapat pada tabel II.8 (Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, <http://dinkestulungagung.net> (diakses pada tanggal 23 Maret 2021)) di bawah ini.

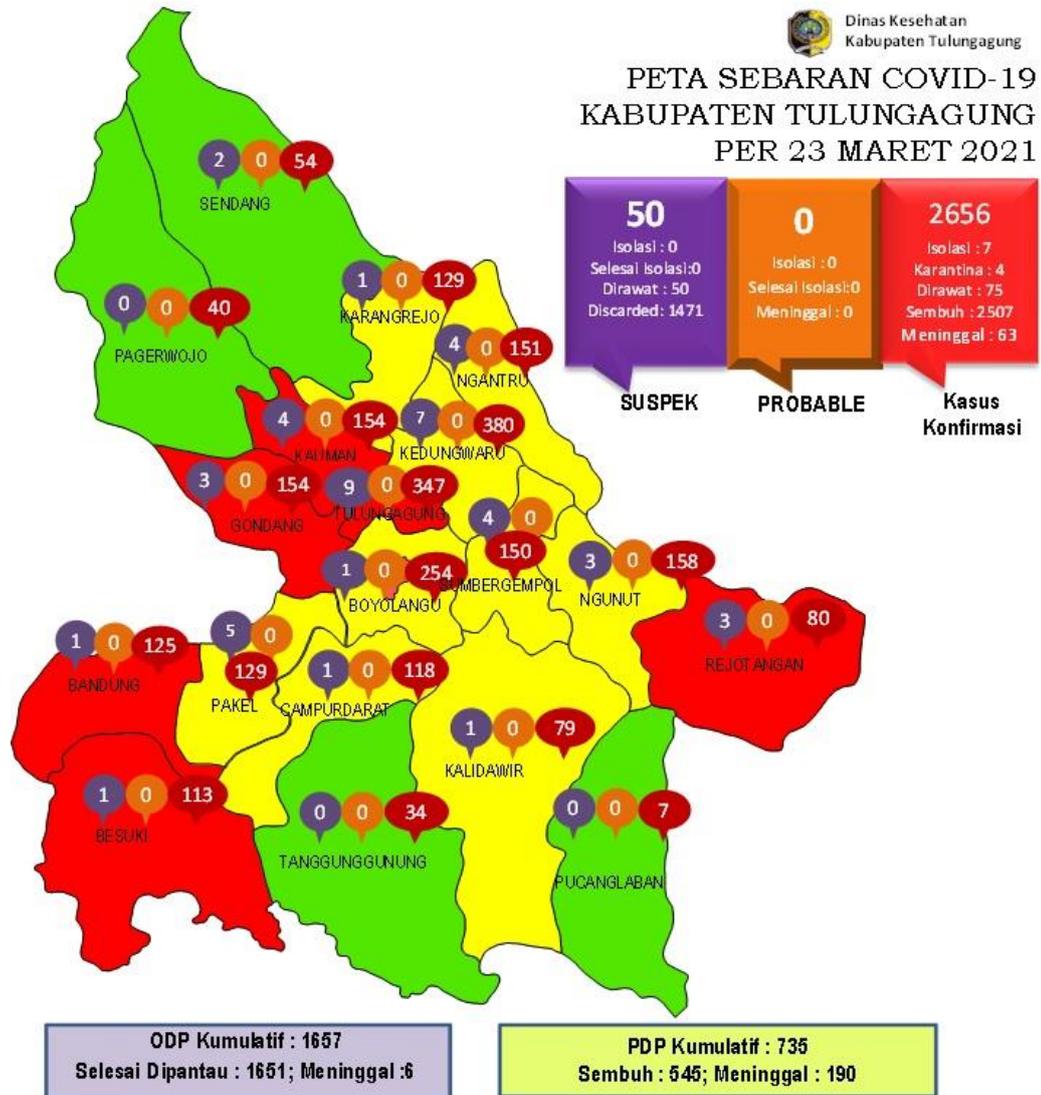
Tabel II. 8 Persebaran Covid-19 Kabupaten Tulungagung per tanggal 23 Maret 2021

No	Kecamatan	Kasus Konfirmasi				Total Positif
		Isolasi+Karantina	Dirawat	Sembuh	Meninggal	
1	Besuki	2	1	105	5	113
2	Bandung	3	3	119	0	125
3	Pakel	0	2	122	5	129
4	Campurdarat	1	2	112	3	118
5	Tanggunggunung	0	0	34	0	34
6	Kalidawir	0	5	74	0	79

No	Kecamatan	Kasus Konfirmasi				Total Positif
		Isolasi+Karantina	Dirawat	Sembuh	Meninggal	
7	Pucanglaban	0	0	5	2	7
8	Rejotangan	0	4	75	1	80
9	Nganut	2	4	151	1	158
10	Sumbergempol	0	4	142	4	150
11	Boyolangu	0	10	235	9	254
12	Tulungagung	0	5	333	9	347
13	Kedungwaru	0	11	362	7	380
14	Ngantru	0	3	143	5	151
15	Karangrejo	1	2	124	2	129
16	Kauman	1	11	137	5	154
17	Gondang	1	7	145	1	154
18	Pagerwojo	0	1	35	4	40
19	Sendang	0	0	54	0	54
	Dalam Wilayah	11	75	2507	63	2656
	Luar Wilayah	0	0	0	0	0
	Total Kabupaten	11	75	2507	63	2656

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, 2020

Sementara untuk visualisasi pesebaran Covid-19 dapat dilihat pada gambar II.8 (Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, <http://dinkestulungagung.net/> (diakses pada tanggal 23 Maret 2021)). Pandemi Covid-19 juga memengaruhi kinerja lalu lintas, terutama di sekitar wilayah studi, karena RSUD dr. Iskak merupakan salah satu rumah sakit rujukan Covid-19 di Jawa Timur.



Keterangan:

*Warna Peta sebaran didasarkan pada penambahan kasus baru, transmisi lokal dan kesembuhan

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, 2020

Gambar II. 8 Pesebaran Covid-19 Kabupaten Tulungagung per tanggal 23 Maret 2021

II.2.6 Ruang lingkup wilayah studi

Rumah Sakit Daerah Umum dr. Iskak yang berada di Kabupaten Tulungagung, tepatnya di jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo, kecamatan Kedungwaru. Kabupaten Tulungagung, merupakan rumah sakit tipe B Pendidikan milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung. RSUD dr. Iskak merupakan cikal bakal berdirinya rumah sakit di Kabupaten Tulungagung

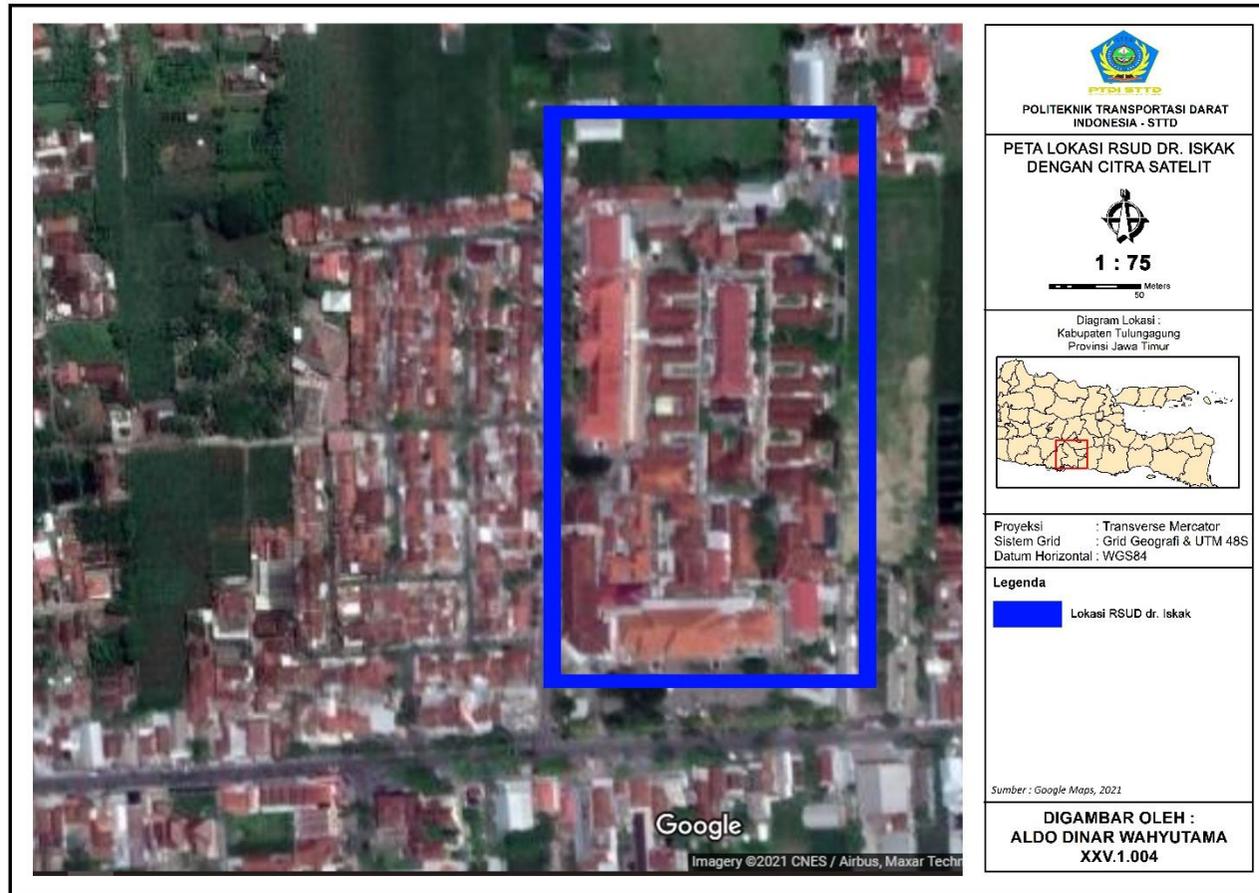
yang berdiri pada tahun 1917. RSUD dr. Iskak juga merupakan rumah sakit rujukan regional Jawa Timur dan rujukan penanganan Covid-19.



Sumber : Hasil Pengamatan di Lapangan

Gambar II. 9 Visualisasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Iskak, Tulungagung

RSUD dr. Iskak juga dinobatkan sebagai sebagai rumah sakit dengan pelayanan kesehatan terbaik di dunia yang diberikan oleh *International Hospital Federation* (IHF). Hal ini salah satunya dikarenakan sistem pelayanan dari RSUD dr. Iskak yang sudah terintegrasi dengan teknologi dan lembaga terkait seperti kepolisian dan pemadam kebakaran. Selain itu terdapat juga fasilitas *Syndroma Koronaria Akut Tertintegrasi* (Laskar). Program ini menekan angka kematian karena jantung koroner lebih dari 50% pada tahun 2019 (Berdasarkan data dari Data RSUD dr. Iskak Kabupaten Tulungagung, 2019) Gambar II.10 menunjukkan visualisasi berupa peta lokasi RSUD dr. Iskak.



Sumber : Hasil Pengolahan Data dari Google Maps

Gambar II. 10 Peta Lokasi RSUD dr. Iskak dengan citra satelit

RSUD dr. Iskak memiliki lahan seluas 56.558 m² dengan rincian luas lahan sebagaimana pada tabel II.9 di bawah ini.

Tabel II. 9 Rincian Penggunaan Lahan RSUD dr. Iskak

No	Jenis Penggunaan	Luas (m ²)	Persentase
1	Bangunan fungsional lama	36.538,68	64,60%
2	Area lokasi parkir dan sirkulasi	4.394,5	7,77%
3	Ruang tata hijau dan taman	4.981,82	8,81%
4	Area pemakaman	140	0,25%
5	Gedung baru (Graha Mandiri)	3.054	5,40%
6	Lahan kosong	7.449	13,17%
Total Lahan		56.558	100%

Sumber : Data RSUD dr. Iskak Kabupaten Tulungagung, 2019

Berdasarkan tabel II.9 di atas, luas lahan bangunan fungsional lama RSUD dr. Iskak adalah 36.538 m² sementara luas lahan gedung baru Graha Mandiri adalah 3.054 m² sehingga total luas fungsional keseluruhan gedung RSUD dr. Iskak adalah 39.538 m². Sebelum adanya gedung Graha Mandiri, RSUD dr. Iskak memiliki 468 bed dengan rincian bed berdasarkan klasifikasi kelas terdapat pada tabel II.10 di bawah ini.

Tabel II. 10 Rincian tempat tidur di RSUD dr. Iskak

No	Jenis Tempat Tidur	Jumlah
1	President Suite	2
2	VVIP	45
3	VIP	33
4	Kelas I	49
5	Kelas II	43
6	Kelas III	188
7	Isolasi	9
8	Non kelas	99
Total		468

Sumber : Data RSUD dr. Iskak Kabupaten Tulungagung, 2019

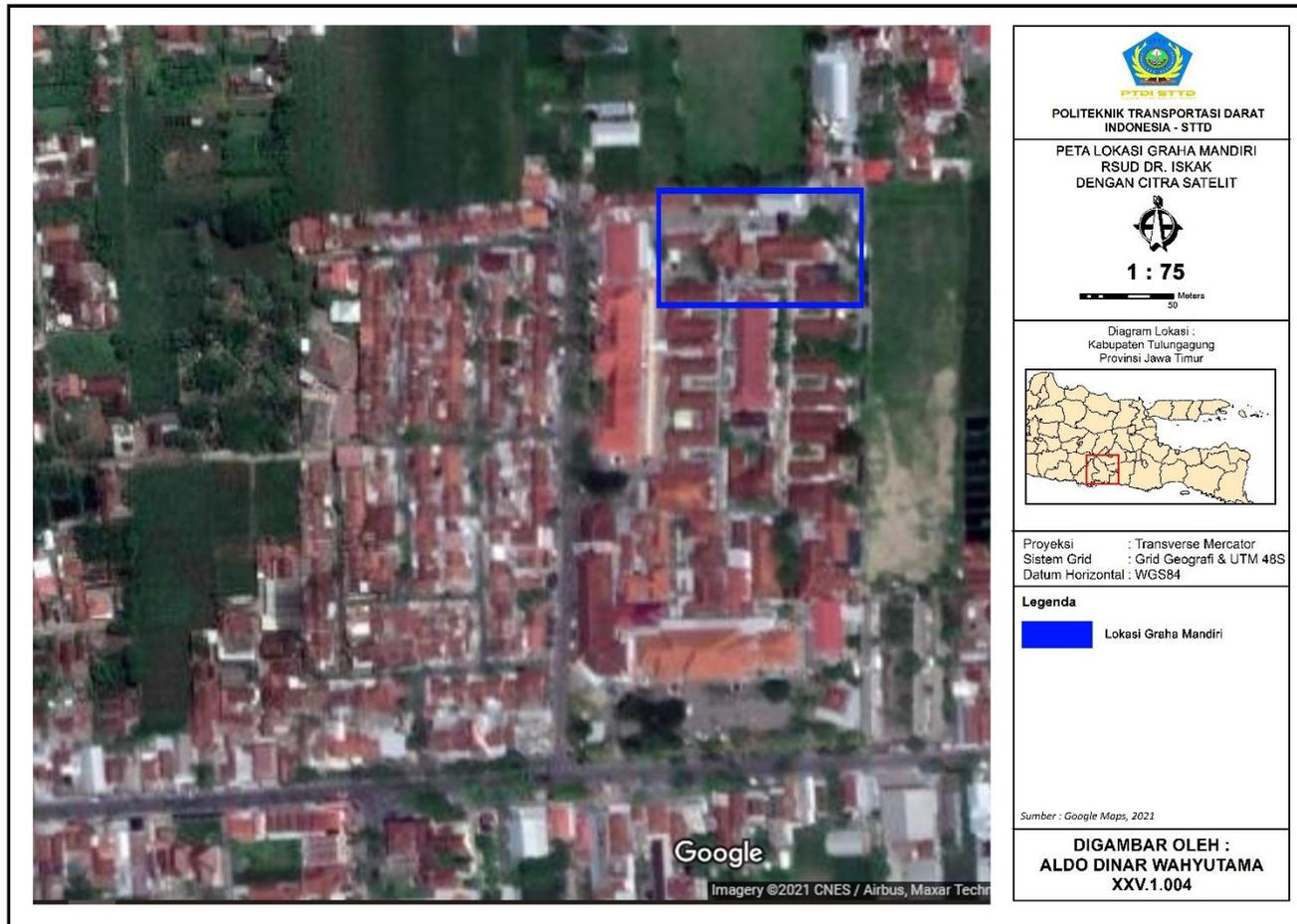
Dengan adanya gedung baru Graha Mandiri, maka akan menambah kapasitas bed sebesar 133 tempat tidur sehingga total kamar/rawat inap menjadi 601 tempat tidur. Dengan rincian bed berdasarkan klasifikasi kelas terdapat pada tabel II.11.

Tabel II. 11 Rincian tempat tidur di RSUD dr. Iskak

No	Jenis Tempat Tidur	Jumlah
1	President Suite	2
2	VVIP	57
3	VIP	62
4	Kelas I	133
5	Kelas II	51
6	Kelas III	188
7	Isolasi	9
8	Non kelas	99
Total		601

Sumber : Data RSUD dr. Iskak Kabupaten Tulungagung, 2019

Penambahan bed terbanyak terdapat pada kelas I yang terdapat penambahan bed sebanyak 84 bed. Sementara penambahan bed paling sedikit yaitu pada kelas II yaitu sejumlah 8 bed. Untuk visualisasi lokasi gedung baru Graha Mandiri terdapat pada gambar II.11.



Sumber : Hasil Pengolahan Data dari Google Maps

Gambar II. 11 Peta lokasi gedung baru

Dampak dari pengoperasian gedung baru Graha Mandiri tentu akan mempengaruhi kinerja lalu lintas ruas dan simpang di sekitarnya. Ruang lingkup wilayah studi disusun berdasarkan Pedoman Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan Akibat Pengembangan Kawasan di Perkotaan dari Departemen Pekerjaan Umum. Dalam pedoman tersebut menyatakan bahwasanya jenis kelas andalalin pembangunan gedung baru RSUD dr. Iskak termasuk dalam klasifikasi pengembangan kelas IV yaitu Pengembangan kawasan berskala menengah atau besar yang dibangun secara bertahap, maka dari itu sesuai dengan pedoman PUPR tentang Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan Akibat Pengembangan Kawasan di Perkotaan ukuran minimum ruang lingkup wilayah studi RSUD dr. Iskak dibatasi oleh persimpangan – persimpangan jalan terdekat, minimal persimpangan antara jalan kolektor dengan jalan kolektor, dan batas wilayah studi memiliki radius 2 km dari batas terluar lokasi pengembangan kawasan pembangunan gedung baru RSUD dr. Iskak. Ruang lingkup wilayah studi mencakup 11 ruas dan 4 simpang sebagaimana tercantum pada tabel II.12 di bawah ini.

Tabel II. 12 Objek cakupan penelitian

No	Jenis	Nama objek
1	Ruas	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Segmen 1
2	Ruas	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Segmen 2
3	Ruas	Jl. Pancasila Segmen 1
4	Ruas	Jl. Pancasila Segmen 2
5	Ruas	Jl. Pahlawan Gg. III
6	Ruas	Jl. Pahlawan
7	Ruas	Jl. Hasanuddin
8	Ruas	Jl. Panglima Sudirman
9	Ruas	Jl. Yos Sudarso
10	Ruas	Jl, Sobontoro
11	Ruas	Jl. Ringinpitu
No	Jenis	Nama objek
1	Simpang	Simpang Tirta Kencana
2	Simpang	Simpang Pahlawan III
3	Simpang	Simpang Panglima Sudirman
4	Simpang	Simpang Kedungwaru

Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

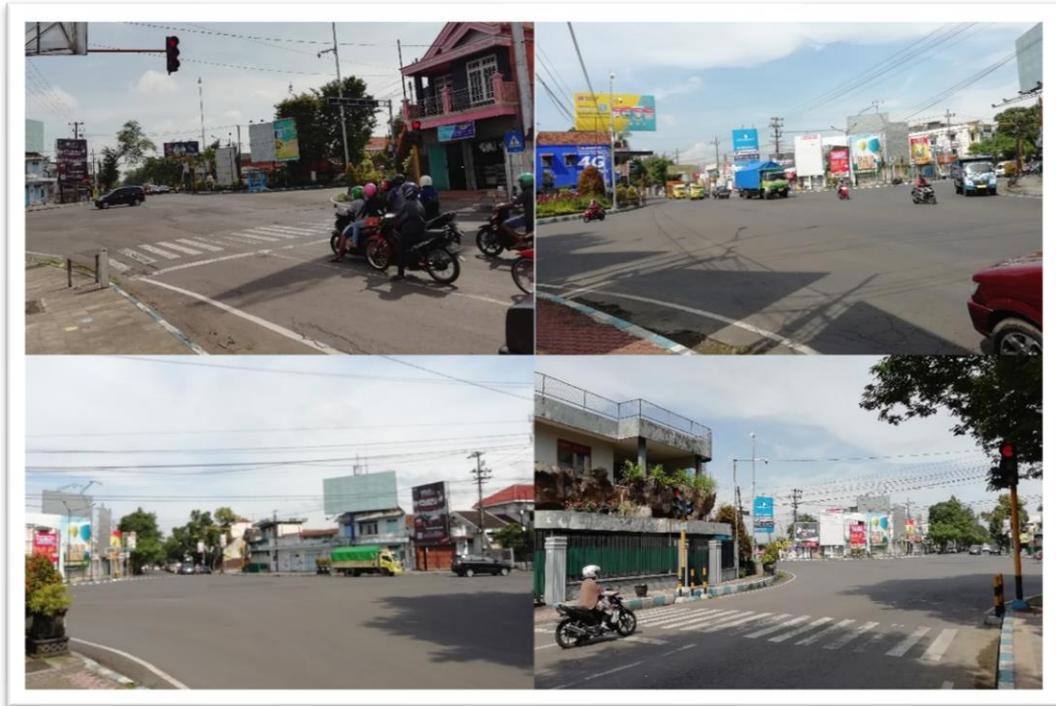
Berikut merupakan visualisasi ruang lingkup wilayah studi sebagaimana dapat dilihat pada gambar II.12.



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Gambar II. 12 Peta ruang lingkup wilayah studi

Berikut merupakan visualisasi dari objek cakupan penelitian.



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 13 Visualisasi Simpang Panglima Sudirman



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 14 Visualisasi Simpang Kedungwaru



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 15 Visualisasi Simpang Tirta Kencana



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 16 Visualisasi Simpang Pahlawan III



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 17 Visualisasi ruas Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 18 Visualisasi ruas Jalan Pancasila



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 19 Visualisasi ruas Jalan Pahlawan III



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 20 Visualisasi ruas Jalan Pahlawan



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 21 Visualisasi ruas Jalan Sobontoro



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 22 Visualisasi ruas Yos Sudarso



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 23 Visualisasi ruas Jalan Ringinpitu



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 24 Visualisasi ruas Jalan Hasanuddin



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 25 Visualisasi ruas Jalan Panglima Sudirman

Dari aspek sosial ekonomi, kegiatan komersial yang terjadi di sekitar RSUD dr. Iskak cukup tinggi yang ditandai dengan banyak Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berada di bahu jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan jalan samping barat rumah sakit. Keberadaan pedagang kaki lima tersebut mempengaruhi kapasitas jalan karena meningkatkan hambatan samping di saat ada kendaraan berhenti untuk membeli barang yang dijual para pedagang kaki lima tersebut. Hal ini menyebabkan perlunya penangan dan solusi agar para pedagang berjualan pada tempat yang seharusnya, sehingga sirkulasi kendaraan tidak terganggu oleh keberadaan pedagang kaki lima untuk tidak menghambat dan membahayakan pengguna jalan lainnya. Berikut merupakan visualisasi kegiatan PKL yang dapat di lihat pada gambar II.26.



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 26 Visualisasi kegiatan PKL di ruas Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 27 Visualisasi kegiatan PKL di ruas Jalan Pancasila

Selain kegiatan Pedagang Kaki Lima (PKL), terdapat parkir *onstreet* baik dari pengunjung rumah sakit amupun dari masyarakat sekitar yang berada di sekitar RSUD dr. Iskak tepatnya di ruas jalan Pancasila. Berikut merupakan visualisasi parkir *onstreet* di ruas jalan Pancasila.



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 28 Visualisasi parkir *onstreet* di ruas Jalan Pancasila

Untuk kondisi parkir kendaraan pengunjung rumahsakit secara *offstreet* yang berada di dalam RSUD dr. Iskak terlihat sangat padat dimana didominasi oleh kendaraan roda 2. Kondisi parkir *off street* yang berada di dalam kawasn RSUD dr. Iskak saat ini masih belum sesuai dengan pedoman teknis parkir kendaraan, dimana kondisi parkir *off street* masih belum memiliki ruang parkir yang sesuai dengan ukuran satuan ruang parkir (SRP), ruang manuver yang cukup, serta sirkulasi masuk dan keluar yang sesuai dengan pedoman teknis parkir. Berikut merupakan visualisasi parkir *offstreet* di RSUD dr. Iskak.



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 29 Visualisasi parkir *offstreet* di RSUD dr. Iskak



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 30 Visualisasi parkir *offstreet* di RSUD dr. Iskak



Sumber : Hasil pengamatan di lapangan

Gambar II. 31 Visualisasi parkir *offstreet* di RSUD dr. Iskak

II.2.7 Ketenagakerjaan

Untuk menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan, RSUD dr. Iskak memiliki tenaga dari berbagai disiplin ilmu. Keadaan tenaga kerja di RSUD dr. Iskak sebanyak 1.485 orang dengan 558 PNS, dan 927 Non PNS dengan rincian sebagaimana pada tabel II.13 di bawah ini.

Tabel II. 13 Rincian tenaga kerja di RSUD Dr. Iskak

No	Tenaga	Jumlah (orang)
1	Medis	85
2	Keperawatan	640
3	Kebidanan	56
4	Kefarmasian	95
5	Kesehatan Masyarakat	19
6	Gizi	23
7	Keterapian Fisik	10
8	Keteknisian Medis	103
9	Non Kesehatan	454
Total		1.485

Sumber : Data RSUD dr. Iskak Kabupaten Tulungagung, 2019

II.2.8 Jenis pelayanan poliklinik spesialis

Pelayanan Poliklinik Spesialis memberikan pelayanan seperti pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter spesialis, tindakan medik spesialis sesuai dengan indikasi medis termasuk memberikan resep obat sesuai dengan indikasi medis yang mengacu pada standar formularium rumah sakit. Pelayanan poliklinik spesialis RSUD dr. Iskak dibedakan menjadi 15 pelayanan sebagaimana terdapat pada tabel II.14 di bawah ini.

Tabel II. 14 Rincian tenaga kerja di RSUD dr. Iskak

No	Poliklinik
1	Penyakit Dalam
2	Bedah Terpadu
3	Anak
4	Kebidanan
5	Rehab Medik
6	Mata
7	Saraf
8	Kulit dan Kelamin
9	Paru-paru
10	Jantung
11	THT
12	DOTS
13	TB MDR
14	Estetika
15	Kesehatan Jiwa

Sumber : Data RSUD Dr. Iskak Kabupaten Tulungagung, 2019

II.2.9 Sarana dan prasarana

a. Sarana Gedung

Sarana Gedung yang dimiliki antara lain :

- 1) Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD)
- 2) Gedung Instalasi Diagnostik Invasif Kardiovaskular (IDIK)
- 3) Gedung Poliklinik Terpadu
- 4) Gedung Perkantoran
- 5) Gedung Rawat Inap
- 6) Gedung Paviliun (Graha Hita Husada)
- 7) Gedung Kamar Bersalin

- 8) Gedung Pelayanan Penunjang (Laboratorium, Radiologi, Gizi, IPS, Instalasi Sanitasi, Instalasi Kalibrasi, Farmasi, Pemulasaraan Jenazah, Ambulan, CSSD & Laundri, Humas, Keamanan & Ketertiban, Rekam Medik)
 - 9) Gedung Paraklinik (GCU, VCT, Treadmil)
 - 10) Gedung Bank Darah Rumah Sakit
 - 11) Gedung Hemodialisa
 - 12) Gedung Perawatan Intensif Penyakit Jantung Terpadu (ICCU)
 - 13) Gedung Perawatan Intensif (ICU, Stroke Unit)
 - 14) Gedung Instalasi Bedah Sentral
 - 15) Gedung Poli Esthetica
 - 16) Gedung Poli TB DOTS dan TB MDR
 - 17) Gedung Pulmonary Center
 - 18) Ruang Tunggu Pasien
 - 19) Gedung Asrama Dokter dan Mahasiswa Coas
 - 20) Gedung Sekretariat PPI, PMKP, Ruang Keperawatan, Ruang PIO Farmasi, PPRA
 - 21) Ruang Jaga Dokter
 - 22) Gedung Pertemuan Sunaryo Sadikin
 - 23) Ruang Skillab
 - 24) Gudang Umum
 - 25) Ruang Tim Kordik
 - 26) Ruang KSM
 - 27) Ruang Kelas
- b. Sarana Pengolahan Limbah
- 1) *Incenerator* untuk pengolahan sampah medis
 - 2) Unit pengelolaan sampah non medis
 - 3) Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
- c. *Ambulance*
- 1) *Ambulance Emergency* : 2 unit
 - 2) *Ambulance Transport* : 3 unit
 - 3) *Ambulance Jenazah* : 3 unit

d. Fasilitas Umum

- 1) Masjid
- 2) ATM Center
- 3) Kantor Kas Bank Jatim
- 4) Kantin
- 5) Koperasi
- 6) Toilet Umum
- 7) 2 Ruang Tunggu untuk penunggu pasien (dilengkapi MCK dan ruang ibadah)

